



## Tahun Baru, Malioboro Bebas Kendaraan

■ Neni Ridarineni

YOGYAKARTA — Rekayasa arus lalu lintas akan diberlakukan di kawasan wisata Malioboro pada malam tahun baru atau Selasa (31/12) malam mendatang. Kendaraan roda dua maupun empat tidak boleh melintasi kawasan tersebut.

Hal itu dikemukakan Kepala Bidang Humas Masyarakat POLDA DIY Ajun Kombes Pol Anny Pudjiastuti pada *Republika*, Rabu (25/12) malam.

Ia menjelaskan, bagi kendaraan yang berasal dari arah utara (Jalan Kaliurang) ke arah selatan, maka jalan yang bisa dilalui adalah dari perempatan Kentungan (ringroad) lurus ke arah selatan dan sampai di perempatan Terban, belok ke kanan melewati Jalan Jenderal Sudirman (red.kalau ke arah kiri tidak boleh).

Selanjutnya sampai di perem-

patan Tugu, langsung lurus ke barat (tidak boleh belok ke kiri atau melalui Jalan Mangkubumi). Sampai di perempatan Pingit masih terus ke barat melewati Pasar Pingit, dan di simpang tiga lampu merah belok kiri melewati Jalan Tentara Pelajar, Jlagran lurus ke selatan, melewati Ngamplan.

Kemudian dari perempatan Ngampilan tidak boleh belok ke kiri (Jalan KHA Dahlan), tetapi harus lurus ke selatan melewati Jalan KH Wahid Hasyim. Adapun dari arah selatan yang hendak ke utara melewati Jalan Brigjen Katamso dan sampai di perempatan Gondomanan harus lurus ke utara, tidak boleh ke kiri (ke Jalan Panembahan Senopati).

Sementara bila melewati Jalan Mataram dan dari gardu listrik belakang Hotel Garuda tidak boleh ke kiri (ke arah Malioboro), tetapi harus ke kanan lurus ke arah Kridosono dan dari Jembatan Kewek

tidak boleh belok ke kiri ke arah RRI (Jalan Ahmad Jazuli). Kantong-kantong parkir bagi pengunjung yang akan ke Malioboro antara lain di Ngabean dan Panembahan Senopati.

Anny mengimbau kepada masyarakat yang akan menuju Malioboro, pusat berbelanja, tempat wisata, serta pusat-pusat keramaian, agar senantiasa waspada terhadap copet dan curanmor (pencurian kendaraan bermotor). "Kunci sepeda motor dan gunakan kunci pengaman, jangan menggunakan perhiasan yang berharga," kata dia.

Ditambahkan, nantinya di pusat-pusat keramaian dari perempatan Tugu hingga Nol Kilometer terdapat titik-titik tertentu yang dipasang CCTV. Peralatan CCTV juga dipasang di perempatan jalan yang ramai lalu lintas dan di tempat-tempat wisata.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 19 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005